



MOTIVASI KUNJUNGAN CIVITAS AKADEMIKA KE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA NUSA TENGGARA BARAT

Hirma Susilawati¹, Rohana², Nurul Fikriati Ayu Hapsari³

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia¹³

Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Indonesia²

Korespondensi: hirmasusilawati4@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat bertujuan sebagai penyedia informasi bagi seluruh civitas akademik, khususnya mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mencari gambaran terkait motivasi yang dimiliki dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil informan yaitu mahasiswa, dosen dan tenaga pendidik Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat sebagai informan untuk diwawancarai. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam analisis data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi internal yang dimiliki oleh mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka dan keinginan untuk berkumpul bersama teman-teman. Sedangkan motivasi eksternal mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat ketika berkunjung perpustakaan adalah untuk memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendukung yang ada di perpustakaan seperti ruangan yang nyaman untuk berkumpul ketika mereka memiliki waktu luang, serta fasilitas *wi-fi* yang mereka gunakan untuk mencari informasi atau untuk mengakses internet.

Kata Kunci: Perpustakaan UNU NTB; motivasi; kunjungan mahasiswa ke perpustakaan

ABSTRACT

The Nahdlatul Ulama University Library, West Nusa Tenggara aims to provide information for the entire academic community, especially students at Nahdlatul Ulama University, West Nusa Tenggara. This research aims to find an overview of the motivation that lecturers, education staff and students have when visiting the library. This research uses a qualitative method by taking informants, namely students, lecturers and teaching staff at Nahdlatul Ulama University, West Nusa Tenggara as informants to be interviewed. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. In qualitative data analysis, it is carried out through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that the internal motivation that students have when visiting the library is to fulfill their information needs and the desire to gather with friends. Meanwhile, the external motivation of West Nusa Tenggara Nahdlatul Ulama University students when visiting the library is to take advantage of the supporting facilities in the library such as a comfortable room to gather when they have free time, as well as Wi-Fi facilities which they use to search for information or to access Internet.

Keywords: UNU NTB Library; motivation; student visits to the library



Copyright©2019

Riwayat Artikel

1. Diterima : 17 Januari 2024
2. Disetujui : 23 Februari 2024
3. Dipublikasikan : 28 Maret 2024

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan dalam sebuah institusi Pendidikan adalah hal penting dalam menunjang transformasi informasi dan ilmu pengetahuan untuk setiap pengguna perpustakaan. Perpustakaan diyakini sebagai jantung sebuah institusi Pendidikan dan dijadikan penentu dalam pencapaian visi dan misi. Perguruan tinggi adalah salah satu institusi Pendidikan yang meyakini bahwa perpustakaan adalah jantung Universitas sehingga keberadaannya sangat penting untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh civitas akademika dalam lingkup perguruan tinggi, baik swasta atau pun negeri.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu jenis perpustakaan yang berfungsi sebagai sarana penunjang Pendidikan untuk civitas akademika perguruan tinggi tersebut. Tujuan perpustakaan tinggi menurut Hasugian dalam Eti (2019) tujuan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia adalah menyampaikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari berbagai tujuan pendirian perpustakaan pada perguruan tinggi, maka wajib hukumnya untuk setiap perguruan tinggi / universitas memiliki sebuah perpustakaan di dalam lingkungannya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Samiyati (2021) dalam penelitian tentang pemanfaatan layanan perpustakaan kaitannya dengan prestasi akademis mahasiswa di FSMR ISI Yogyakarta. Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pemanfaatan layanan perpustakaan terhadap pencapaian prestasi akademis mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan Skala Likert. Dari hasil penelitian ini diketahui, bahwa: mahasiswa memanfaatkan layanan perpustakaan sebagian besar untuk meminjam buku, dan mengerjakan tugas kuliah. Pencapaian IPK mahasiswa cukup tinggi dengan IPK terendah 2.83, tertinggi 3.91, dan rata-rata 3.37. Pemanfaatan layanan perpustakaan mempunyai hubungan positif yang rendah dengan prestasi akademis mahasiswa. Artinya, pemanfaatan layanan perpustakaan tidak berpengaruh signifikan dengan prestasi akademis, besaran pengaruh tersebut adalah 0.1%. Mahasiswa FSMR, sesuai lingkup akademis yang dipelajari, mempunyai akses informasi yang luas sehingga prestasi mereka tidak hanya tergantung pada layanan perpustakaan. Dalam proses pembelajaran mereka dituntut menghasilkan karya akademis yang dipelajari dengan praktek langsung di lapangan. Rekomendasi penelitian agar perpustakaan: secara periodik mengevaluasi kebijakan terkait layanan disesuaikan dengan kebutuhan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang mendukung pembelajaran mahasiswa, menggiatkan sosialisasi layanan, dan menambah fasilitas yang relevan dengan kebutuhan pemustaka.

Ada banyak perpustakaan Universitas yang sudah memiliki perpustakaan sebagai penunjang pembelajaran di dalam lingkungan kampus. Salah satunya adalah Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat (UNU NTB). Civitas akademika UNU NTB adalah seluruh masyarakat kampus yang mencakup mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di wilayah kampus UNU NTB. Dalam observasi awal dilihat bahwa tidak banyak mahasiswa, dosen atau pun tendik yang memanfaatkan perpustakaan, dilihat dari buku kunjungan dan sirkulasi yang ada di perpustakaan tersebut. Beberapa mahasiswa datang ke perpustakaan dengan tujuan membaca, berdiskusi dan menghabiskan waktu luang Ketika jam istirahat atau pun jam kosong. Dosen dan tenaga kependidikan juga belum banyak yang datang ke perpustakaan, kedatangan mereka adalah untuk berdiskusi dengan mahasiswa dan menjadikan perpustakaan sebagai ruang perkuliahan. Hal ini yang memunculkan keinginan dari peneliti untuk mencari tahu bagaimana motivasi civitas akademika Ketika berkunjung ke perpustakaan UNU NTB.

Rumusan dari penelitian ini adalah bagaimana motivasi kunjungan civitas akademika ke perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat (UNU NTB). Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi kunjungan civitas akademika UNU NTB ke perpustakaan UNU NTB sehingga bisa menjadi acuan atau bahan kajian untuk pustakawan UNU NTB dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan UNU NTB.

B. KAJIAN TERDAHULU

Penelitian mengenai motivasi pengguna perpustakaan melakukan kunjungan ke perpustakaan dapat dinilai sudah cukup berkembang, hal ini dilihat dari beberapa penelitian yang membahas mengenai masalah tersebut. Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Devy Fransisca pada 2015 yang berjudul Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum: Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum Trenggalek. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan menggunakan teori Herzberg yakni teori motivasi yang dikenal dengan Two Factor Motivation. Dengan menggambarkan motivasi berdasarkan teori Herzberg, maka hasil yang didapat adalah adanya factor internal dan eksternal pada pengguna, dimana factor internal pengguna adalah untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Sedangkan untuk factor eksternal pengguna adalah untuk menikmati fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Subikti Bagus Tara pada tahun 2019 dengan judul Analisis Minat Kunjungan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minat kunjung perpustakaan Perwakilan Kantor Bank Indonesia di Kalimantan Barat rendah sehingga tujuannya untuk mengetahui laver minat kunjung perpustakaan di kantor perwakilan bank Indonesia di Kalimantan barat. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif denfgan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dikakukan oleh 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mengunjungi perpustakaan di kantor perwakilan di Kalimantan Barat masih rendah. Hal ini berdasarkan laporan dari tamu di bulan januari hingga juli 2019.

Pada hasil penelitian berupa jurnal yang dilakukan oleh beberapa peneliti di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama membahas mengenai motivasi berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan perbedaannya adalah tempat atau lokasi penelitian, objek penelitiannya ada yang mahasiswa dan masyarakat umum, sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah civitas akademika UNU NTB, yakni dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Motivasi adalah usaha atau kegiatan manajer untuk dapat menimbulkan atau meningkatkan semangat dan kegairahan kerja dari para pekerja atau karyawan-karyawan (Wardan, 2020). Motivasi dapat dibagi menjadi 2, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsic adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Haslina, 2020).

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikemukakan oleh Herzberg dalam Devy (2013) yang biasa dikenal dengan Two Factors Motivation Theory . Menurut teori ini, motivasi yang ideal merupakan yang dapat merangsang usaha adalah “peluang untuk melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herzberg menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan, yaitu:

1. *Hygiene Factors* atau motivasi eksternal, merupakan faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman badaniah. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setengah dipenuhi. Jika faktor ini tidak terpenuhi maka akan timbul ketidakpuasan seseorang..
2. *Motivation Factors* atau motivasi internal, merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi. Jika faktor ini ada

pada diri seseorang akan menimbulkan dorongan kuat untuk memenuhi 6 kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan.

Darmono dalam Aswan (2018) mengemukakan bahwa Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan termasuk membaca koleksi yang disediakan di perpustakaan. Minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.

Sulistyo Basuki dalam Eti (2019) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi (universitas, institute, sekolah tinggi, politeknik, fakultas, dan jurusan) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga perguruan tinggi melakukan penelitian yang hasilnya disimpan di perpustakaan perguruan tinggi. Tujuan penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia adalah menyampaikan layanan informasi untuk kegiatan belajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi". Menurut SNP 10 Tahun 2011 menuliskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi (Hasugian, 2009).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) adalah penelitian yang sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut sebagai metode penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif Menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Peneliti berusaha untuk memahami apa saja motivasi yang dimiliki oleh pengguna Ketika berkunjung ke perpustakaan, dimana hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena apa yang terjadi.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi kasus, dimana metode penelitian studi kasus ini digunakan untuk meneliti suatu kasus atau fenomena yang terjadi dengan cara melakukan wawancara, observasi dan studi dokumenter yang kemudian akan dianalisis untuk dipahami makna yang didapat dari fenomena yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini, studi kasus digunakan untuk meneliti kasus atau fenomena mengenai motivasi

civitas akademika saat berkunjung ke perpustakaan dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap civitas akademika UNU NTB.

Sumber data pada penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari proses wawancara dengan informan dan hasil observasi awal. Sedangkan sumber sekunder data didapatkan dari beberapa artikel, buku, majalah, gambar, dan referensi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

Subjek penelitian adalah subjek yang dijadikan tujuan penelitian oleh peneliti, sedangkan objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi perhatian peneliti yang kemudian dijadikan sebagai objek untuk diteliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang diambil adalah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan di Perpustakaan UNU NTB, sedangkan yang menjadi objek penelitian peneliti yakni motivasi civitas akademika Ketika berkunjung ke perpustakaan UNU NTB. Informan penelitian dipilih secara acak untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 12 orang civitas akademika yang terdiri dari 3 dosen, 3 tendik dan 6 mahasiswa yang sedang berkunjung ke perpustakaan untuk diwawancarai mengenai motivasi mereka Ketika berkunjung ke perpustakaan.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012) yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti kemudian mengolah dan menganalisis dengan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul selama proses penelitian. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang telah diperoleh sehingga lebih mengerucut ke inti peneliti permasalahan, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian. Reduksi sendiri berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, kemudian dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2012). Penyajian Data Setelah melalui tahap reduksi, data data yang telah diolah tersebut kemudian disajikan berdasarkan pola yang sesuai dengan jenis penelitian. Pada penelitian jenis kualitatif, data disajikan dalam bentuk naratif, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami objek penelitian dan untuk memudahkan kesimpulan. 3. Penarikan Kesimpulan menarik Tahap terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah diolah dan tersaji, kemudian dipahami oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Apabila kesimpulan yang yang

dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depedabiliti, dan uji confirmabiliti (Sugiyono, 2012:121). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil pengamatan atau observasi. Hasil dan Pembahasan Pandangan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa tentang Perpustakaan Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa informan memiliki beberapa pandangan yang sama tentang Perpustakaan UNU NTB, baik dari segi ruangan, pelayanan, petugas perpustakaan, fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, serta kondisi perpustakaan. Sebagian besar informan berpendapat bahwa ruangan perpustakaan dirasa sudah cukup baik. Ruangan yang bersih, namun karena masih menggunakan kipas sehingga belum terasa sejuk. Informan juga sudah merasa puas dengan pelayanan di perpustakaan UNU NTB. Sebagian besar dari mereka berpendapat, bahwa pelayanan perpustakaan sudah cukup membantu ketika mereka ingin mencari informasi di perpustakaan, serta petugas perpustakaan yang dianggap ramah dan bersahabat membuat informan senang untuk datang ke perpustakaan. Dari segi koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, beberapa informan sudah merasa cukup puas dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan UNU NTB yang dirasa sudah memenuhi kebutuhan informasi mereka. Namun ada pula informan yang merasa koleksi di perpustakaan UNU NTB dirasa masih kurang lengkap sehingga informan tersebut akan mencari di informasi di luar perpustakaan.

Adapun tempat dan waktu penelitian dilakukan di Perpustakaan UNU NTB yang lokasinya beralamat di Jl. Pendidikan No.6 Mataram. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 27 Agustus – 27 September 2023.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pandangan Mahasiswa tentang Perpustakaan UNU NTB

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa informan memiliki beberapa pandangan yang sama tentang Perpustakaan UNU NTB baik dari segi ruangan, pelayanan, petugas perpustakaan, fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, serta kondisi perpustakaan.

Sebagian besar informan berpendapat bahwa ruangan perpustakaan dirasa sudah cukup baik, namun luas perpustakaan dikatakan masih kurang luas sehingga belum bisa menampung banyak pengguna di dalamnya. Ruangan perpustakaan juga dikatakan bersih dan nyaman, namun masih menggunakan kipas angin sehingga kurang sejuk, namun tetap nyaman berada di perpustakaan. Informan juga sudah merasa puas dengan pelayanan di perpustakaan UNU NTB. Sebagian besar dari mereka berpendapat, bahwa pelayanan perpustakaan sudah cukup memudahkan dalam membantu ketika para pengguna ingin mencari informasi di perpustakaan, serta petugas perpustakaan yang dianggap ramah dan bersahabat membuat informan senang untuk datang ke perpustakaan. Dari segi koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, beberapa informan sudah merasa cukup puas dengan koleksi dan fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan UNU NTB. Mereka menganggap bahwa perpustakaan menyediakan koleksi yang mereka butuhkan, namun ada beberapa informan yang merasa koleksi yang dimiliki perpustakaan kurang lengkap sehingga pengguna mencari informasi ke perpustakaan lain.

Hasil Analisis Motivasi Berkunjung ke Perpustakaan UNU NTB

Hal yang sangat penting ketika seseorang berkunjung ke perpustakaan adalah motivasi pengguna berkunjung ke perpustakaan. Salah satu motivasi pengguna adalah motivasi sendiri yang diartikan suatu alasan atau tujuan yang mendasari seseorang tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang ada pada diri dimulai dari kebutuhan yang diinginkan dan berusaha untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk membantu mengetahui dan memahami apa saja motivasi-motivasi yang dimiliki oleh civitas akademika ketika mereka berkunjung ke perpustakaan. Hasilnya akan menjadi bahan pustakawan dalam mengambil gambaran tentang kebutuhan pemustakanya. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Sulistyio-Basuki (1993), tujuan yang dimiliki oleh perpustakaan meliputi; memenuhi keperluan informasi pemakai perpustakaan, menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi), menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman. Sehingga, ketika seseorang memiliki motivasi tertentu untuk datang ke perpustakaan, pustakawan bertanggung jawab pengguna tersebut untuk dalam membantu memenuhi kebutuhan atau keinginannya, sehingga pengguna tersebut merasa puas saat datang ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi yang pengguna miliki tidak hanya untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Selain bisa membaca bahan koleksi dan menambah ilmu pengetahuan, informan tersebut sering datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan waktu luang bersama teman temannya. Civitas akademika yang berkunjung ke

perpustakaan UNU NTB juga bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan seperti komputer, serta akses internet yang cepat dan mudah. Adanya berbagai faktor yang membuat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan tersebut, dapat menjelaskan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaanpun berbeda-beda. Sehingga motivasi tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.

Motivasi Internal

Motivasi pertama adalah motivasi internal. Kebutuhan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Herzber, dalam Devi (2013) mengungkapkan bahwa motivasi internal merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi seseorang. Jika faktor ini ada pada diri seseorang akan menimbulkan dorongan kuat untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan. Hal ini sama seperti ketika civitas akademika di UNU NTB yang akan berkunjung ke perpustakaan UNU NTB ketika mereka ingin mencari informasi yang mereka butuhkan. Adanya keinginan dari dalam diri mahasiswa UNU NTB untuk memenuhi kebutuhan informasinya yang mendorong kunjungan civitas akademika ke perpustakaan UNU NTB. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi internal mahasiswa UNU NTB ketika mereka berkunjung ke perpustakaan adalah keinginan untuk mencari informasi dengan membaca atau meminjam buku, serta keinginan untuk berkumpul bersama teman di perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa ketika informan datang ke perpustakaan, informan tersebut memiliki keinginan dalam diri mereka untuk mencari informasi ketika informan memiliki tugas maupun tidak, informan akan tetap berkunjung ke perpustakaan untuk mengobrol dengan temannya dan untuk mengisi jam istirahat untuk jam kuliah selanjutnya. Hal-hal tersebut merupakan bentuk motivasi internal informan yang memiliki keinginan dari dalam diri untuk berkumpul bersama teman-temannya. Ketika motivasi mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi, sudah seharusnya perpustakaan sebagai sumber informasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Melalui hasil observasi, peneliti melihat hanya sebagian kecil mahasiswa yang memanfaatkan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Ketika mereka merasa kesulitan atau tidak menemukan informasi yang mereka cari, mahasiswa-mahasiswa

tersebut kemudian akan beralih untuk mengakses internet sebagai sumber informasinya. Hal tersebut yang kemudian dikelompokkan peneliti ke dalam motivasi eksternal.

Motivasi Eksternal

Perpustakaan dapat dikatakan berhasil melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi edukasi saat pengguna yang datang ke perpustakaan mampu dalam memanfaatkan informasi yang diperolehnya sehingga informasi tersebut dapat berguna untuk membantu dalam kebutuhan informasinya. Dari hasil pengamatan yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan oleh mahasiswa dianggap membantu dalam menyelesaikan tugas mereka. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya pemustaka yang menjadikan perpustakaan UNU NTB sebagai acuan untuk mencari sumber informasi walaupun tidak semua informasi yang didapat oleh pemustaka berasal dari koleksi buku sirkulasi dan referensi yang disediakan oleh perpustakaan, akan tetapi didapatkan melalui sumber lain seperti internet. Motivasi eksternal sendiri merupakan dorongan dari luar seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti saat civitas akademika ingin mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan, dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan tersebut juga membutuhkan fasilitas penunjang untuk membantu memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasinya, atau faktor lain yang membuat dosen tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Berikut akan dijelaskan faktor-faktor yang termasuk kedalam motivasi eksternal yang dapat mendorong civitas akademika untuk berkunjung ke perpustakaan. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Fasilitas Perpustakaan Dilihat dari fungsinya

salah satu fungsi perpustakaan yaitu rekreasi, di mana perpustakaan diharapkan mampu untuk menyajikan informasi yang menyenangkan dan menghibur untuk pemustaka yang datang dengan tujuan agar pemustaka dapat merasa senang dan fresh setelah berkunjung ke perpustakaan. Fungsi rekreasi ini tidak selalu diwujudkan dengan bacaan-bacaan yang ada di perpustakaan. Namun juga bisa berupa tempat yang nyaman, fasilitas yang memadai, dan pelayanan pustakawan yang baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, fungsi rekreasi ini lebih kurang sudah dimiliki oleh perpustakaan UNU NTB. Selain menyediakan koleksi sebagai bahan pustaka, perpustakaan juga menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai alat penunjang untuk menarik mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Diantaranya yaitu ruang baca yang berbentuk meja dan kursi serta ada juga yang berbentuk lesehan, pustakawan yang baik serta pelayanan yang cepat. Ruang baca sudah cukup bersih dengan intensitas cahaya yang juga cukup terang. Ketika pagi hari perpustakaan dibersihkan dan semua jendela dibuka agar sirkulasi udara tetap bagus. Civitas

akademika dapat dengan nyaman mencari informasi di perpustakaan, atau hanya sekedar bersantai dan mengobrol dengan ketika menghabiskan waktu luang di dalam ruangan yang bersih. Perpustakaan UNU NTB juga menyiapkan ruang baca berbentuk lesehan untuk pengguna ketika tidak ada kursi yang tersisa atau ketika pemustaka ingin duduk lesehan. Pengguna dapat memilih sendiri tempat yang membuat mereka nyaman perpustakaan.

Selain berada di ruang perpustakaan yang nyaman, Perpustakaan UNU NTB juga memiliki fasilitas komputer yang sering digunakan oleh civitas akademika UNU NTB ketika berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa fasilitas komputer yang disediakan oleh perpustakaan UNU NTB cukup dibutuhkan oleh civitas akademika ketika akan mengerjakan tugas di perpustakaan, namun karena jumlahnya yang terbatas, membuat pemanfaatan komputer tersebut menjadi kurang maksimal. Informan merasa kesusahan ketika mengerjakan tugas menggunakan komputer perpustakaan dikarenakan perangkat mouse yang sering error, serta informan diharuskan untuk menunggu cukup lama ketika ingin menggunakan komputer karena harus bergantian dengan mahasiswa lainnya. Fasilitas wi-fi perpustakaan yang disediakan UNU NTB merupakan fasilitas yang paling sering digunakan oleh hampir semua mahasiswa yang datang ke perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara, yang mana hampir semua informan menyebutkan bahwa ketika mereka datang ke perpustakaan mereka akan memanfaatkan wi-fi perpustakaan baik untuk mencari sumber referensi lain melalui internet, maupun untuk mengakses situs-situs lain yang membutuhkan akses internet. Mahasiswa akan memanfaatkan fasilitas wi-fi walaupun informan tersebut tidak membutuhkan akses internet untuk mencari informasi, namun informan tersebut akan tetap memanfaatkan wi-fi untuk sekedar mengakses situs yang diinginkannya. Selain fasilitas-fasilitas yang telah disebutkan, perpustakaan UNU NTB juga menyediakan fasilitas perpustakaan digital yang dapat diakses di perpustakaan atau didownload play store sehingga bisa digunakan oleh semua civitas akademika yang membutuhkan koleksi lain selain koleksi yang ada di perpustakaan UNU NTB.

2. Pengaruh Teman

Selain fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, pengaruh teman ternyata juga sangat ikut berperan dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa ketika berkunjung ke perpustakaan. Mahasiswa yang memiliki kelompok pertemanan cenderung untuk mengikuti kegiatan teman yang lain dari kelompok tersebut. Seperti jika ada beberapa mahasiswa yang pergi ke perpustakaan, mahasiswa yang lain kemudian juga pergi ke perpustakaan. Ketika mereka memiliki jam kosong dan tidak memungkinkan untuk keluar area kampus,

mahasiswa kemudian memilih perpustakaan sebagai tempat untuk berkumpul bersama di luar kelas. Hal tersebut kemudian menjadi salah satu faktor munculnya motivasi eksternal pada diri mahasiswa tersebut dengan keinginan untuk menghabiskan waktu luang bersama teman temannya. Dari hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa ketika mahasiswa tidak memiliki tugas, mereka akan tetap mengunjungi perpustakaan untuk menghabiskan waktu luang bersama. Hal tersebut dirasa bagus, karena perpustakaan memenuhi salah satu fungsinya yaitu fungsi rekreasi di mana pemustaka merasa senang untuk berkunjung ke perpustakaan. Civitas akademika merasa senang berkunjung ke perpustakaan ketika mereka memiliki waktu luang. Selain itu, mahasiswa, dosen dan tendik juga bisa memanfaatkan fasilitas lain untuk memenuhi kebutuhan mereka termasuk koleksi perpustakaan atau wi-fi untuk mengakses internet. Walaupun, ketika mahasiswa-mahasiswa tersebut bersama-sama, kondisi datang perpustakaan menjadi ramai serta tidak kondusif, peran perpustakaan dalam menarik mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat terpenuhi dengan berbagai faktor yang telah dijelaskan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti motivasi yang dimiliki oleh Civitas akademika cukup beragam. Ada yang datang untuk memanfaatkan koleksi buku yang tersedia sebagai sumber informasi dalam mengerjakan tugas, ada pula yang datang untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti komputer dan wi-fi untuk mengakses internet, serta ada pula yang datang ke perpustakaan hanya untuk sekedar memanfaatkan waktu luang disaat istirahat atau jam kosong saja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara dari sebelas informan yang menjawab, motivasi mereka datang ke perpustakaan adalah membaca buku, mengisi waktu luang dan memanfaatkan fasilitas internet/wi-fi.

E. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, motivasi civitas akademika berkunjung ke perpustakaan UNU NTB adalah dibagi menjadi dua yakni motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal civitas akademika ke perpustakaan UNU NTB adalah dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan, yang mana sebagian besar dari mahasiswa berkunjung ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi, selain itu motivasi untuk berkumpul bersama teman di perpustakaan ketika mereka menghabiskan waktu luang. Sedangkan faktor eksternalnya yang dimiliki oleh mahasiswa antara lain keinginan mahasiswa berkunjung ke perpustakaan yang timbul dikarenakan pengaruh dari luar seperti fasilitas perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengaruh dari orang lain. Fasilitas perpustakaan yang dimiliki

oleh perpustakaan UNU NTB seperti akses internet/ wifi, komputer, dan ruangan yang nyaman membuat mahasiswa tertarik untuk datang ke perpustakaan. Pelayanan dari pustakawan bersahabatpun yang menjadi baik alasan dan untuk mahasiswa tetap berkunjung ke perpustakaan walaupun mereka tidak sedang membutuhkan informasi dari peprustakaan tersebut. Adanya pengaruh orang lain seperti teman juga turut mempengaruhi motivasi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan UNU NTB. Ketika mahasiswa memiliki waktu luang di kampus, beberapa mahasiswa mengajak mahasiswa lainnya akan untuk menghabiskan waktu luang mereka di peprustakaan, sehingga munculah pengaruh dari luar yang membuat mahasiswa berkunjung ke perpustakaan. Berbagai motivasi yang dimiliki oleh pengguna ketika berkunjung ke perpustakaan tersebut, menunjukkan bahwa perpustakaan UNU NTB dirasa sudah cukup memenuhi tugas dan fungsinya sebagai penyedia kebutuhan informasi pemustaka. Mulai dari memanfaatkan fasilitas yang disediakan seperti koleksi buku, wi-fi, komputer, perpustakaan digital, ataupun hanya sekedar mengakses internet dan memnafaatkan waktu luang dengan pergi ke perpustakaan bersama teman-teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswan, Asri. 2018. Analisis Kunjungan Pemustaka yang Berkunjung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Barat. Skripsi. Diakses pada 20 Februari 2024 dan dapat diakses melalui: <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15654/1/ASWAN%20ASRI%20.pdf>
- Berawi, Imran. 2012. Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi. <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqra%27%202012%20vol.06%20no.%2001%20-%20Copy%20%287%29.pdf> diakses pada tanggal 02 Agustus 2023.
- Fransisca, Devi. 2015. Motivasi Kunjungan pada Perpustakaan Umum. <http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapersjurnal%20Devy%20Fransisca.pdf> diakses pada 10 Agustus 2023.
- Haslina, M., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh sertifikasi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1802–1811. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/651/574> diakses pada tanggal 11 Agustus 2023.
- Hasugian Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Mastiasih, M. (2023). *PENGARUH MOTIVASI, BEBAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI NON PNS UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Putri, A. K. Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas Fisip Sebagai Rujukan Pertama. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(1), 329-334.

Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia.

http://htl.unhas.ac.id/form_peraturan/photo/094607UU%20No.43%20tahun%202007%20tentang%20Perpustakaa%20n.pdf diakses pada tanggal 26 Agustus 2017.

Indonesia. 2007. Undang-undang Republik Indonesia.

http://htl.unhas.ac.id/form_peraturan/photo/094607UU%20No.43%20tahun%202007%20tentang%20Perpustakaa%20n.pdf diakses pada tanggal 26 Agustus 2023.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.

Sumiati, Eti. 2019. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Praja dalam Menggunakan Perpustakaan Institut Pemerintah dalam Negeri di Jatinangor. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, Vo.9, No.1

<https://e-journal.unair.ac.id/JPERPUS/article/view/20692> diakses pada tanggal 27 Agustus 2023.

Supriyanto, W., & Iswandari, R. (2017). Kecenderungan sivitas akademika dalam memilih sumber referensi untuk penyusunan karya tulis ilmiah di perguruan tinggi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), 79-86.

Wardan Khusnul. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran (Rianto Rante Rerung (ed.); 1st ed.)*. Penerbit Media sains Indonesia.

INDONESIA. 2007. "Undang-Undang Republik Indonesia". pukul 01.09 <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/8292> diakses pada tanggal 21 Agustus 2023.